



MUHAMMAD GUFRON/JOGLO JOGJA

MITIGASI: Siswa SDN Gedongkuning berlindung di bawah meja saat sirine tanda bencana berbunyi dalam simulasi bencana,-beberapa waktu lalu.

Tujuh SD Diproyeksikan Jadi Sekolah Aman Bencana

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Kesadaran bencana bagi siswa menjadi salah satu target Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta. Terutama, siswa sekolah dasar (SD) yang butuh pelatihan. Tahun ini, BPBD Yogyakarta menargetkan ada tujuh SD yang berstatus Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).

■ Baca **TUJUH...** Hal II

Tujuh SD Diproyeksikan Jadi Sekolah Aman Bencana

sambungan dari hal Jogja Jogja

Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Yogyakarta Iswari Mahendrarko menjelaskan, SPAB membangun kesadaran siswa sejak dini dengan bencana. Yaitu, dengan simulasi ancaman bencana. Salah satunya adalah gempa bumi.

“SD Negeri Gedongkuning, SD Negeri Gedongtengen, SD Negeri Jetisharjo, SD Negeri Bumijo, SD Negeri Sindurejan, SD Negeri Balirejo, dan SD Negeri Tahunan,” katanya, kemarin (20/1/2026).

Ia mengatakan, simulasi

gempa bumi dilakukan dengan pembunyian sirine sebagai tanda telah terjadi bencana gempa bumi. Para siswa dan guru kemudian berlindung di bawah meja. Sebagian siswa mengalami luka-luka.

“Pelatihan ini melibatkan anak-anak didik sekolah, sehingga diharapkan ketika ada bencana sudah tahu siapa yang melakukan apa,” ujar Iswari.

Ia mengatakan, SPAB juga memberikan materi tentang mewujudkan sekolah aman bencana. Baik itu persiapan sarana dan prasarana hingga edukasi kepada warga sekolah.

“Dari aspek sarana dan prasarana, SPAB harus memiliki petunjuk menuju jalur evakuasi atau titik kumpul,” jelasnya.

Total SPAB di Kota Yogyakarta, lanjut dia, ada 21 SD. Jumlah ini terus bertambah seiring dengan keinginan sekolah untuk membangun kesadaran siswa SD.

Salah satu SD yang masuk SPAB yakni SDN Gedongtengen. Sekolah ini menyambut baik dengan adanya SPAB. Sebab, ancaman bencana ini mengintai siswa. Seperti beberapa waktu lalu terjadi ledakan stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU).

“Di tempat kami kemarin

habis ada insiden meledaknya SPBU. Dari kegiatan ini, kami jadi menyadari bahwa di sekitar kita ada banyak sekali potensi bencana,” tutur Kepala SDN Gedongtengen Dianing Kurniastuti.

Rangkaian kegiatan ditutup pada hari ketiga dengan simulasi evakuasi gempa bumi yang dilaksanakan secara kolaboratif bersama Kampung Tangguh Bencana (KTB) Gedongtengen. Dalam simulasi, warga sekolah mempraktikkan prosedur penyelamatan diri dan evakuasi menuju titik kumpul. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005